

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dijalankan oleh perseorangan, kelompok atau badan yang memiliki keterbatasan modal dan dengan pendapatan yang masih skala kecil dan menengah. UMKM ini memiliki ruang lingkup pasar yang kecil, tenaga kerja sedikit dan dikelola oleh pemilik usaha tersebut. UMKM tidak hanya berperan penting dalam perekonomian, menciptakan lapangan kerja, namun menjadi sumber inspirasi bagi inovasi dan kreatifitas. UMKM mampu memberikan kontribusi positif sebesar 61% terhadap PDB Indonesia dan penyerapan tenaga kerja mencapai 97% dari total tenaga kerja local (*Mikro et al., 2022*). Oleh karena itu, tidak salah jika dikatakan bahwa UMKM berperan sebagai tulang punggung perekonomian nasional untuk mengembangkan suatu perusahaan menjadi perusahaan yang lebih besar, Usaha kecil dan menengah selalu menghadapi kendala dalam memperoleh modal kerja untuk operasionalnya.

Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah dapat dilihat dengan penyusunan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan. Umumnya sektor UMKM masih terdapat yang belum membuat laporan keuangan sesuai dengan Standar akuntansi keuangan, padahal laporan keuangan adalah kunci dalam menjalankan usaha. Penyusunan Laporan Keuangan dapat memberikan dampak positif bagi pengusaha dan salah satunya adalah memberikan keuntungan yang besar kepada perusahaan dan meminimalisir kerugian. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, penyusunan standar keseragaman laporan keuangan UMKM lebih mudah dibandingkan SAK ETAP atau SAK EMKM yang bertujuan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan sesuai dengan peraturan SAK ETAP sebelumnya. SAK EMKM mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2018.

Menurut prinsipnya, setiap perusahaan harus mempunyai laporan keuangan yang berguna untuk mengetahui kinerja perusahaan dan memberikan informasi tentang keadaan arus kas keuangan. Dalam menyusun laporan keuangannya, perusahaan-perusahaan di sektor UMKM seringkali salah memahami standar akuntansi yang berlaku pada usaha kecil dan menengah. Secara umum masalah yang dihadapi oleh para pemilik usaha mikro, kecil dan menengah salah satunya adalah terkendala dalam melakukan penyusunan laporan keuangan karena sebagian besar pemilik UMKM tidak mengerti dalam melakukan pencatatan dan pelaporan yang sesuai dengan standar yang dianjurkan atas kegiatan operasional usahanya dan tidak sedikit juga di antara pelaku UMKM yang tidak memahami aturan akuntansi yang benar dalam penyajian laporan keuangan, serta tidak sesuai dengan aturan pencatatan transaksi keuangan. Kurangnya pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan menjadi hambatan dalam pencatatan. Seperti hasil penelitian yang telah dilakukan dalam lingkup penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan pada berbagai entitas seperti usaha dagang, usaha agribisnis dan usaha lainnya. sedangkan penelitian ini berfokus pada jenis usaha manufaktur yang memproduksi paving block, Setiap entitas memiliki keunikan berdasarkan aktivitas usahanya.

CV. Bintang Berjaya Sejahtera merupakan salah satu usaha paving blok di desa kampung Lalang. Produk yang dihasilkan adalah paving block yang dapat diproduksi dalam beberapa varian bentuk. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, ditemukan catatan akuntansi yang ada hanyalah berupa pembelian bahan baku dan pengeluaran kas yang mungkin dibutuhkan saat proses produksi dan hanya pengelolaan keuangan secara sederhana, serta tidak membuat laporan keuangan.

Dalam hal ini CV Bintang Berjaya sejahtera tidak mengukur secara tepat atas penghasilan yang diperoleh dan beban yang mungkin dikeluarkan. Upah tenaga kerja dihitung dengan cara borongan sesuai dengan capaian target perhari. Penentuan harga jual hanya didasarkan dalam jumlah bahan yang dipakai dan juga margin laba yang akan diinginkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **Desain penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sebagai alat pengambilan keputusan pada CV. Bintang Berjaya Sejahtera**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan bahwa masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana desain penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sebagai alat pengambilan keputusan pada CV. Bintang Berjaya Sejahtera?
2. Bagaimana Mengoptimalkan Keputusan melalui laporan keuangan yang akan di buat.

1.3 Tujuan TA

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas maka yang menjadi tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah

1. Untuk membuat desain laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sebagai alat pengambilan keputusan pada CV. Bintang Berjaya Sejahtera
2. Untuk mengeksplorasi metode dan strategi yang dapat digunakan untuk memaksimalkan manfaat dari informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan

1.4 Kontribusi/ Manfaat TA

Adapun kontribusi yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam penyelesaian masalah penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar pada CV. Bintang Berjaya Sejahtera
2. Penelitian ini dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pengambilan keputusan dimana dengan desain yang efisien, informasi keuangan dapat diapresiasi secara jelas dan mudah untuk di pahami, memungkinkan pengambilan Keputusan yang lebih cepat dan akurat.
3. Penelitian ini diharapkan dapat melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga sektor UMKM dapat berkembang
4. Penelitian ini melakukan penyusunan laporan keuangan atas laporan posisi keuangan, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang terdapat pada CV. Bintang Berjaya Sejahtera
5. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kelembagaan sebagai kajian bagi penelitian dan memberi wawasan serta kemudahan bagi pengguna desain yang dibuat